

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN PETA	x
DEFINISI DAN AKRONIM	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
I. PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Keaslian Penelitian	5
D. Faedah Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Interpretasi Foto Udara	7
a. Interpretasi Foto Udara Batas DAS	7
b. Interpretasi Bentuklahan	7
c. Interpretasi Foto Udara Bahaya Erosi	9
2. Interpretasi Data Digital SPOT	11
3. Sistem Informasi Geografi	16
B. Landasan Teori	18
C. Hipotesis	20
III. CARA PENELITIAN	21
A. Lokasi Penelitian	21
B. Materi Dan Alat Penelitian	21
C. Jalan Penelitian	22
1. Tahap Persiapan	22
2. Tahap Interpretasi/klasifikasi	22
3. Tahap Uji Lapang	25
4. Tahap Interpretasi/Klasifikasi Ulang	25
5. Tahap Kerja Kartografi	28
6. Tahap Membuat Model Wanatani	29
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	35
A. Lokasi Dan Luas Daerah Penelitian	35
B. Tanah	36
C. Bentuklahan	36
D. Penggunaan Lahan	38
E. Tata Air	39
F. Penduduk	42
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Interpretasi Foto Udara Dan Klasifikasi Data SPOT	44
1. Interpretasi Foto Udara Batas DAS	44
2. Interpretasi Foto Udara Bentuklahan	46
3. Interpretasi Foto Udara Bahaya Erosi	47
4. Klasifikasi Bentuk Wanatani	49



v

B. Sistem Informasi Geografi	55
1. Agihan Bentuk Wanatani Pada Bentuklahan	55
2. Kesesuaian Jenis Tanaman	67
3. Penentuan Skala Prioritas	78
4. Tumpangsusun Antara Peta Bentuklahan, Bahaya Erosi, Kesesuaian Lahan Dan Klasifikasi Wanatani	86
5. Keinginan Masyarakat Akan Suatu Jenis Tanaman.....	88
6. Model Wanatani Yang Direncanakan	90
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	121
RINGKASAN	123
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN	150